

DAFTAR PUSTAKA

- A, S. (2014). Demam Berdarah Dengue (DBD). *Medula*, 2(2), 1–15.
- Akhmad, A. N., Hartoyo, E., & FX Hendriyono. (2018). Korelasi Hematokrit Dengan Tekanan Darah Pasien Anak Demam Berdarah Dengue. *Homeostasis*, 1(1), 23–29.
- Apriliawati, A., Purwati, N. H., Sutini, T., & Astuti, M. A. (2020). *Edukasi dan Skrining Gizi Balita Berbasis Aplikasi STRONGKids*. 46.
- Dania, I. A. (2016). Gambaran Penyakit dan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Warta*, 48(April), 1829–7463.
- Darmawansyih. (2016). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kec Patallassang Kab Gowa*.
- Dinas Kesehatan Kota Dumai. (2021). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKj-IP)*.
- Febriastusi, D. (2019). Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Dewasa Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Rsud Wates. In *Eprints.Poltekkesjogja* (Vol. 2, Nomor 1).
- Hartoyo, E. (2016). Spektrum Klinis Demam Berdarah Dengue pada Anak. *Sari Pediatri*, 10(3), 145. <https://doi.org/10.14238/sp10.3.2008.145-150>
- Huda, A. K. (2016). *Upaya Peningkatan Kebutuhan Nutrisi pada Anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever*. 1–14.
- Hulst, J. M., Zwart, H., Hop, W. C., & Joosten, K. F. M. (2010). Dutch national survey to test the STRONG kids nutritional risk screening tool in hospitalized children q. *Clinical Nutrition*, 29(1), 106–111. <https://doi.org/10.1016/j.clnu.2009.07.006>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit*. <https://doi.org/10.1002/9783527678679.dg09374>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Keperawatan Anak. In *Modul Bahan Ajar*.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Demam Berdarah Dengue Indonesia. In *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah di Indonesia* (Vol. 5, Nomor 7).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 4*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Dengue Update Menilik Perjalanan Dengue di Jawa Barat*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 9, Nomor May).
- Masihor, J. J. ., Mantik, M. F. ., Memah, M., & Mongan, A. E. (2013). Hubungan Jumlah Trombosit Dan Jumlah Leukosit Pada Pasien Anak Demam Berdarah Dengue. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, 1(1), 391–395.
- Pemerintah Kabupaten Tuban. (2018). *Panduan Asuhan Gizi RSUD dr.R. Koesma Kabupaten Tuban*.
- Permata, N. I., & Zulaikha, F. (2021). Hubungan Perubahan Tanda Tanda Vital dan Kadar Trombosit Terhadap Risiko Dengue Hemoragic Fever pada Pasien Anak. *Borneo Student Research*, 2(3), 1627–1633.
- Permatasari, D. Y., Ramaningrum, G., & Novitasari, A. (2015). Hubungan Status Gizi, Umur, Dan Jenis Kelamin Dengan Derajat Infeksi Dengue Pada Anak. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 2(1), 24–28.
- Prasetyani, R. D. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue*. 4, 61–66.
- Rasyada, A., Nasrul, E., & Edward, Z. (2014). Hubungan Nilai Hematokrit Terhadap Jumlah Trombosit pada Penderita Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3), 343–347.
- Rosandy, T. R. (2013). Pengembangan Buku Perencanaan Menu untuk Penderita Penyakit Demam Berdarah. *Ejournal Boga*, 2, 109–117.
- Rukmasari, E. A., Ramdhania, G. G., & Nugraha, B. A. (2019). Asupan Nutrisi dan Status Gizi Pada Anak Dengan Hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan*, VII(1), 32–41.
- Saraswati, L. P. C., & Mulyantari, N. K. (2017). Prevalensi Demam Berdarah Dengue (DBD) Primer Dan Sekunder Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Serologis Di Rumah Sakit Balimed Denpasar. *E-Journal Medika*, 6(8), 1–6.

- Setyaningsih, S. R., & Agustini, N. (2014). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Balita: Sebuah Survei. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 17(3), 88–94.
- Sri Rezeki Hadinegoro ; dkk. (2012). Update Management of Infectious Diseases and Gastrointestinal Disorders. In *Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Departemen Ilmu Kesehatan Anak*.
- Suciari, N. M. E. (2019). *DHF (Dengue Hemorrhagic Fever) Grade II*. 51.
- Suryani, E. T. (2018). Gambaran Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kota Blitar Tahun 2015-2017. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6, 260–267. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i3.2018.260-267>
- Susmaneli, H., & Ardianti, W. (2018). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD). *Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 50–56.
- Susmaneli, H., & Ardianti, W. (2018). Model Basis Pengetahuan Diagnosis Gizi Menggunakan Bahasa Terstandar. In *Seminar Nasional Informatika Medis* (Vol. 1, Nomor 2).
- Syafiqah, N. (2016). Demam Berdarah Dengue. *Buletin Jendela Epidemiologi*, 2, 15–16.
- Tansil, M. G., Rampengan, N. H., & Wilar, R. (2021). Faktor Risiko Terjadinya Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Anak. *Jurnal Biomedik*, 13(1), 90–99. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.1.2021.31760>
- Yuwono, I. F. (2007). *Penurunan Jumlah Trombosit Sebagai Faktor Resiko Terjadinya Pendarahan Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Dewasa Di RSUP Dr. Kariadi Semarang*.
- World Health Organization. 2021. *Dengue and severe dengue*. Dipetik Mei 19, 2021, dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>